

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data Penelitian

1. Gambaran Umum Pantai Gemah

Pantai Gemah terletak di selatan Kabupaten Tulungagung berada di Desa Keboireng Kecamatan Besuki, pantai Gemah mulai terdengar oleh masyarakat dengan adanya pembangunan jalan lintas selatan sehingga memudahkan akses menuju pantai Gemah.

Kawasan Pantai Gemah ditumbuhi oleh pohon Cemara udang sehingga menambah kesejukan pantai tersebut. Hamparan pantai yang luas membuat daya tarik para wisatawan untuk melakukan atraksi wisata diantaranya bermain pasir dan air laut, bermain perahu wisata, bermain motor ATV dan wahana Flying Fox ditepi pantai dengan sensasi yang berbeda.

Wahana atraksi wisata yang tersedia dipantai Gemah sangat beragam diantaranya prahu wisata, motor ATV, Banana Boat dan wahana Flying Fox. Untuk memenuhi kebutuhan para wisatawan telah berdiri warung-warung yang menjual berbagai macam kuliner khas laut, dan fasilitas toilet dan kamar mandi untuk tempat berbilas para wisatawan setelah bermain laut. Pantai Gemah pada saat ini sudah banyak mengalami kemajuan terutama perbaikan fasilitas umum seperti, pembangunan gazebo-gazebo dan juga perbaikan infrastruktur lainnya dan juga penambahan wahana wisata seperti flying Fox.

2. Tujuan Pantai Gemah

Tujuan berdirinya pantai Gemah adalah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat disekitar obyek wisata dan masyarakat Kabupaten pada umumnya, dan menjadikan pantai Gemah sebagai destinasi unggulan di Kabupaten Tulungagung.

3. Sejarah Pendirian

Pantai Gemah didirikan semenjak terbukanya akses jalan lintas selatan. Pada mulanya pantai Gemah dikelola oleh masyarakat yang tergabung dalam Kelompok Sadar Wisata Alam Asri Desa Keboireng Bersama dengan Pemerintah Desa dan LMDH. Pantai gemah awal mula masih semak semak belantara lalu dibentuk sebbuah kelompok yaitu POKDARWIS yang merintis pantai Gemah tersebut menjadi sebuah tempat tujuan wisata yang menarik ini didahului selesainya jalur lintas selatan yang dibangun oleh pemerintah pusat dengan dibukanya akses jalan raya tersebut akhirnya pantai Gemah menjadi tujuan wisata di tulungagung yang sangat diandalkan.

4. Visi dan Misi Pantai Gemah

Visi dari pantai gemah ialah “Pantai Gemah wisata yang Gemah ripah loh Jinawi”. Sedangkan Misi pantai Gemah “Menjadikan wisata pantai Gemah menjadi salah satu tujuan wisata Jawa Timur dan Nasional untuk kesejahteraan masyarakat

Dengan adanya visi dan misi ini diharapkan pantai Gemah bisa menjadi wisata unggulan di Kabupaten Tulungagung yang berdampak terhadap kemajuan

kota dan kesejahteraan masyarakat khususnya untuk warga Desa Keboireng dan masyarakat tulungagung pada umumnya

5. Susunan Kepengurusan POKDARWIS

Tabel 4.1

NO.	JABATAN DALAM POKDARWIS	NAMA
1.	Ketua	Imam Rojikin
2.	Wakil Ketua	Sukadi
3.	Sekretaris	Agus Pramono Wahyu Triono
3.	Bendahara	Marista Dwi Rahmayantis Fredy Wicaksono Vedho
4.	Humas	Purnomo
5.	Asuransi	Agus Sunyoto
6.	Kordinator Kebersihan dan Parkir	Agung Dwi Wicaksono Wahyudiono Adi Pramono
7.	Keamanan	Yatiran Suwandi
8.	Kordinator Pos 1 Kordinator Pos 2	Puguh Cahyo Utomo Sudari
9.	Tata Ruang	Jamaliano

Sumber : Pokdarwis Pantai Gemah

6. Profil Dinas Pariwisata Tulungagung

Lembaga pemerintahan di Kabupaten Tulungagung dilakukan oleh Dinas Kebudayaan, pariwisata, Pemuda dan Olahga sesuai Peraturan Bupati Nomor 48 Tahun 2011, Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tulungagung mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang Keudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga berdasarkan azaz otnomi dan tugas pembantuan.

Visi, Misi, dan Program Bupati dan Wakil Bupati Terpilih. Visi daerah 2018 – 2023 sesungguhnya merupakan inti dari keinginan atau kehendak Bupati dan Wakil Bupati terpilih 2019 – 2023 dalam membangun Kabupaten Tulungagung 5 (lima) tahun yang akan datang, yang akan dicapai melalui beberapa misi daerah. Visi dan Misi daerah ini berorientasi pada subjek pembangunan, yaitu masyarakat, dunia usaha dan pemerintah. Bagi masyarakat, visi misi diorientasikan kepada pemberian aksesibilitas, pencapaian hasil pembangunan, pemerataan pendapatan, dan menciptakan rasa aman. Bagi dunia usaha, visi misi diorientasikan pada terciptanya jaminan dan kemudahan investasi serta kenyamanan usaha. Sedangkan bagi pemerintah, visi misi menjadi umpan balik yang dapat meningkatkan sumber daya pembangunan khususnya keuangan daerah, sehingga dapat menyelenggarakan pelayanan dasar dan mampu menggali potensi sumber daya yang dimilikinya bagi peningkatan pendapatan.

a. Visi

Berdasarkan kondisi saat ini dan isu-isu strategis pada 5 tahun mendatang, serta penggalian aspirasi dan persepsi masyarakat yang telah dilakukan, maka Visi Pemerintah Kabupaten Tulungagung pada Tahun 2019-2023 adalah :

“Terwujudnya Masyarakat Tulungagung yang Sejahtera, Mandiri, Berdaya Saing, dan Berakhlak Mulia”

Dengan memperhatikan visi tersebut diharapkan Kabupaten Tulungagung dapat lebih berperan dalam perubahan yang terjadi di lingkup regional, nasional, maupun global.

b. Misi

Dalam rangka mewujudkan visi maka perlu disusun misi yang merupakan rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan keinginan kondisi tentang masa depan. Sesuai dengan visi di atas maka dirumuskan Misi Pemerintah Kabupaten Tulungagung untuk periode 2019 – 2023, sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan keterjangkauan akses pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas, inklusif, dan berdaya saing
- 2) Mendorong penguatan ekonomi kerakyatan yang berbasis kearifan lokal dan potensi daerah
- 3) Pengentasan kemiskinan dan perlindungan sosial dalam mewujudkan ketentraman, rasa aman, serta ketertiban masyarakat
- 4) Membangun infrastruktur wilayah pinggiran yang berkualitas dalam mewujudkan pemerataan pembangunan
- 5) Mewujudkan pemerintahan yang akuntabel, profesional, dan transparan yang berorientasi pada kepuasan masyarakat

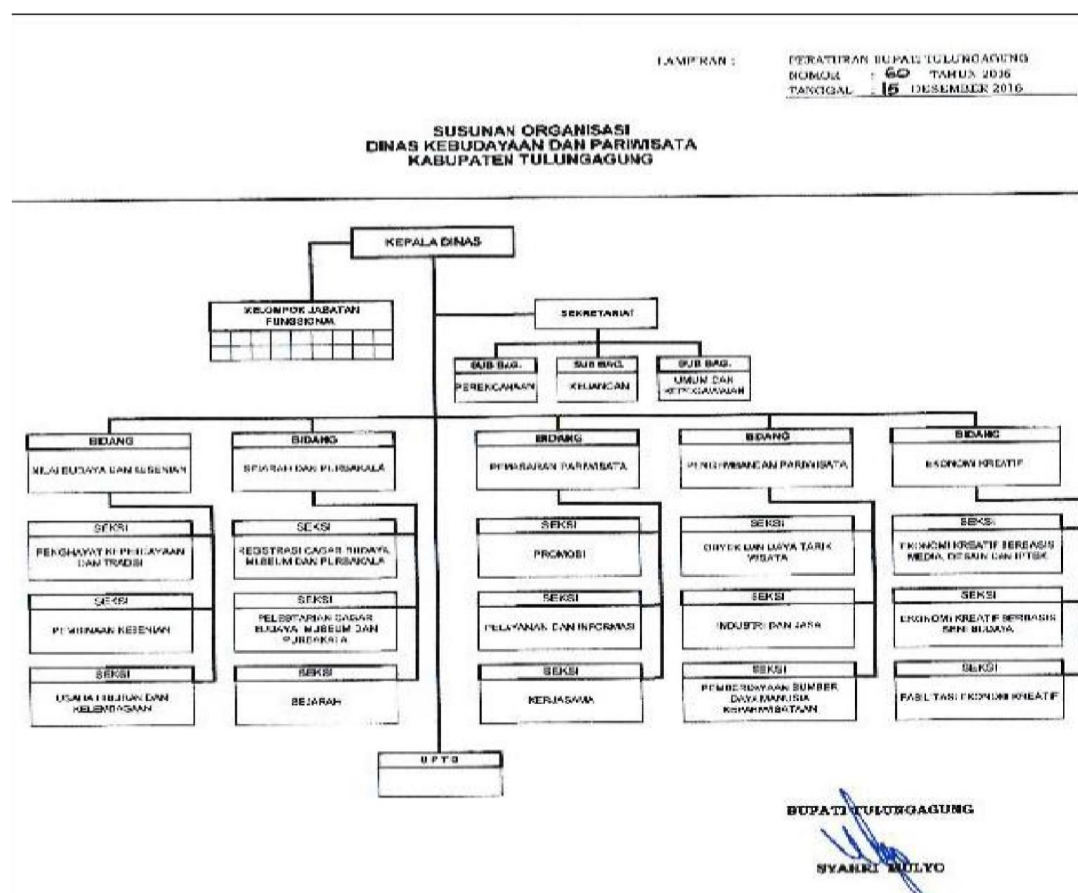
Dari kelima misi Pemerintah Kabupaten Tulungagung tersebut, misi yang erat kaitannya dengan tugas dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung adalah misi kedua yaitu Mendorong penguatan ekonomi kerakyatan yang berbasis kearifan lokal dan potensi daerah. Berdasarkan visi dan misi Pemerintah Kabupaten Tulungagung, terdapat beberapa hal yang akan menjadi

konsentrasi dan prioritas khususnya yang berkaitan dengan urusan Kebudayaan dan Kepariwisata, yaitu :

- 1) Berusaha terus melestarikan dan mengembangkan kebudayaan yang ada di Kabupaten Tulungagung
- 2) Meningkatkan kontribusi sektor pariwisata dalam pembangunan ekonomi kerakyatan melalui peningkatan kualitas sumber daya alam dan penyediaan sarana pendukung sektor pariwisata.

7. Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Tulungagung

Gambar 4.1



B. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, penulis memilih penelitian untuk mengetahui potensi yang ada di Pantai Gemah, strategi pengembangan pariwisata Pantai Gemah, faktor pendukung dan penghambat pengembangan pariwisata Pantai Gemah, dan dampak pariwisata Pantai Gemah terhadap Perekonomian Masyarakat Di Desa Keboireng. Penelitian ini dilakukan dengan cara mewawancarai langsung di lapangan subjek penelitian.

Pada hari Rabu tanggal 1 Juli 2020 peneliti datang ke Pantai Gemah, dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, untuk melakukan penelitian. Beserta teman saya dari IAIN Tulungagung yang bertindak sebagai fotografer. Sebelum melakukan wawancara kami meminta izin dan memberikan penjelasan mengenai tujuan kami terlebih dahulu kemudian melakukan pengamatan dan wawancara.

Pada proses wawancara penulis mengambil informasi dari berbagai narasumber yaitu Ketua Pokdarwis, masyarakat sekitar, pedagang, pengunjung dan salah satu pegawai di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. Dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan terhadap obyek yang diteliti, berdasarkan rumusan masalah. Dengan hasil sebagai berikut :

1. Bagaimana Strategi Pengembangan Pariwisata Pantai Gemah?

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktifitas dalam kurun waktu tertentu. Strategi merupakan tindakan yang bersifat *incremental* (senantiasa meningkat) dan terus menerus. Strategi sangat diperlukan apalagi untuk daerah wisata yang tujuan utamanya adalah menarik minat kunjungan para wisatawan.

seperti yang dijelaskan oleh Bapak Hari Moedoko selaku petugas dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Tulungagung bagian pengembangan Wisata. Berikut hasil wawancara dengan Beliau:

“strategi pengembangan pariwisata itu yaitu harus dilakukan oleh para pengelola dan pemerintah untuk menarik minat wisatawan. Di Pantai Gemah ini kan kita sudah dinampakkan jelas oleh keberadaan Pantai yang menjadi objek utama, selanjutnya kita kembangkan dengan pembangunan Gasebo-gazebo, rumah makan, penyewaan ATV dan lain-lain. Di Gemah ini kan banyak yang jualan-jualan maka dari itu dalam dinas kepariwisataan mengadakan pembinaan seperti Bimtek, dll bagi pihak pengelola wisata dan juga pedagang maupun masyarakatnya dalam tujuan pengembangan sumber daya manusia (SDM) selain itu kita juga melakukan media promosi melalui internet, radio dan mulut ke mulut.¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas strategi pengembangan pariwisata harus dilakukan oleh para pengelola dan pemerintah untuk menarik minat wisatawan. Di Pantai Gemah sudah dinampakkan jelas oleh keberadaan Pantai yang menjadi objek utama, selanjutnya akan kembangkan dengan pembangunan Gasebo-gazebo, rumah makan, penyewaan ATV dan prasarana lainnya. Dinas kepariwisataan juga mengadakan pembinaan seperti Bimtek, dll bagi pihak pengelola wisata dan juga pedagang maupun masyarakatnya dalam tujuan pengembangan sumber daya manusia (SDM). Selain itu pihak pengelola juga melakukan promosi melalui media internet, radio, dan mulut ke mulut.

Kemudian berfokus pada harga tiket masuk wisata. Seperti yang disampaikan pengelola wisata :

“Nah ini, kalau tiket masuk itu kan dibedakan tiket masuk hari biasa dan tiket masuk hari libur, kalau tiket masuk hari biasa perorang 5000, sedangkan tiket masuk hari libur perorang 7500. Itu sudah sangat murah dengan harga tiket harian 5000 per

¹ Wawancara yang dilakukan dengan Bapak Hari Moedoko selaku kepala seksi obyek dan daya tarik wisata, hari Kamis, tanggal 9 Juli 2020

orang. Apalagi fasilitas lengkap, wahana ada, warung makan, gazebo, dll. Pokoknya lengkap.”²

Berdasarkan hasil wawancara diatas dengan harga tiket masuk dipantai Gemah seperti hari biasa tiket masuk perorang 5000 dan tiket masuk hari libur perorang 7500 yaitu termasuk murah apalagi fasilitas Pantai Gemah sudah lengkap yang akan memanjakan para wisatawan seperti yang diungkapkan salah satu wisatawan :

“saya tau Pantai Gemah dari promosi di instagram, karena bagus dan penasaran jadi saya kesini sama temen saya. Tiketnya murah, fasilitasnya lengkap, pantainya juga bersih, terus saya disini suka sama wahana-wahannya soalnya banyak, terus nggak ditarik karcis parkir, apalagi sekarang ditambah photobooth buat foto-foto.”³

Berdasarkan wawancara diatas wisatawan mengetahui Pantai Gemah melalui media internet. Karena terlihat bagus dan menarik akhirnya wisatawan tertarik karena penasaran dengan Pantai Gemah. Apalagi tiket yang ditawarkan Pantai Gemah tidak mahal disamping fasilitas yang lengkap, pantai yang bersih terawat, wahana-wahana yang beraneka ragam, tidak ditarik karcis parkir, dan fasilitas photobooth untuk berfoto-foto. Untuk memberikan dan menyediakan bermacam-macam fasilitas, agar wisatawan selalu tertarik dengan atraksi wisata yang ditawarkan, hal ini karena adanya strategi yang matang dari seorang pengelola wisata. Seperti yang dijelaskan oleh bapak Heri Moedoko selaku kepala seksi obyek dan daya tarik wisata.

² Wawancara yang dilakukan dengan Pak Imam Rojikin selaku ketua Pokdarwis pantai Gemah, pantai Gemah hari Rabu, tanggal 1 Juli 2020

³ Wawancara yang dilakukan dengan Mbak Lia selaku wisatawan pantai Gemah, pantai Gemah hari Rabu, tanggal 1 Juli 2020

“Selanjutnya yaitu menambah sarana dan prasarana. Untuk belakangan ini banyak kegiatan bangunan fisik untuk penyempurnaan dipantai Gemah. Kalau wahana mainan itu seperti pembuatan flying fox kan disekitar Tulungagung belum ada itu kalau dari segi wahana permainan. Kalau dari pembangunannya itu kita mengadakan pembangunan disana seperti pembuatan jalan paving. Untuk tahun ini berlanjut kearah pantai Bayem. Untuk keamanan atau yang lainnya kita memasang lampu. Para wisatawan yang senang berada di air kita bikin menara pandang, jadi untuk penjaga pantai disana itu mengamati dari menara pandang itu, jadi bisa mengcaver dari ujung pantai Gemah itu termasuk fasilitas pengeras suara. Jadi bisa diteriaki dari mix, para wisatawan yang bermain iar terlalu masuk kelaut atau ombak besar itu kan diingatkan.”⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas di pantai Gemah Pemkab Tulungagung sudah menambah sarana dan prasarana seperti bangunan fisik untuk penyempurnaan pantai Gemah contohnya seperti pembuatan jalan paving sampai kearah pantai Bayem, pembuatan menara pandang yang tujuannya untuk mengamati pengunjung yang bermain air terlalu masuk kelaut dan dari segi wahana permainan Pemkab Tulungagung menambah bangunan seperti flying fox.

Rencana pengembangan sarana wisata di Pantai Gemah pada dasarnya harus mampu mengakomodasi semua aktifitas wisata dengan tujuan untuk meningkatkan tujuan wisatawan. Sejalan dengan upaya untuk mengembangkan potensi wisata pantai gemah, maka diperlukan pengelolaan yang lebih professional dan kompeten.

Dengan pernyataan di atas kami mengambil triangulasi dengan pernyataan penelitian:

Bagaimana strategi pengembangan Pantai Gemah

⁴ Wawancara yang dilakukan dengan Pak Hari Moedeko selaku kepala seksi obyek dan daya tarik wisata, pada hari Kamis, tanggal 9 Juli 2020

Kategori	Wawancara		Observasi	Dokumen	Tafsiran
	Bapak Imam Rojikin (1)	Bapak Hari Moedoko (2)			
strategi	<p>Harga tiket masuk yang dibuat murah di pantai Gemah diimbangi dengan fasilitas Pantai Gemah sudah lengkap yang akan memanjakan para wisatawan</p>	<p>Dikembangkan dengan pembangunan Gasebo-gazebo, rumah makan, penyewaan ATV dan prasarana lainnya. Dinas kepariwisataan juga mengadakan pembinaan seperti Bimtek, dll bagi pihak pengelola wisata dan juga pedagang maupun masyarakatnya dalam tujuan pengembangan sumber daya manusia (SDM). Pihak pengelola juga melakukan promosi melalui media internet, radio, dan mulut ke mulut.</p>	<p>1.Harga tiket yang dibandrol sangat murah sehingga menarik wisatawan</p> <p>2.Fasilitas dan prasarana juga dibangun guna mengembangkan kawasan Pantai Gemah, serta melakukan berbagai promosi dengan membuat akun media social, seperti Instagram, Youtube, Blog, Radio Perkasa 96.80 FM</p>	<p>Lembar tiket masuk ke pantai Gemah</p> <p>Profil media social Pantai Gemah, Website, Instagram, Facebook</p>	<p>Pihak pengelola Pantai Gemah benar adanya melakukan pembangunan , perbaikan serta melengkapi fasilitas Pantai Gemah, melakukan promosi yang baik, serta menerapkan harga tiket murah untuk menarik wisatawan</p>

2. Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat Pariwisata Pantai Gemah?

Faktor yang mendukung dan menghambat merupakan faktor yang mempengaruhi pengembangan kawasan wisata pantai Gemah. Berikut adalah beberapa faktor pendukung dan penghambat pengembangan kawasan wisata pantai Gemah:

a. Faktor yang mendukung pengembangan pengembangan kawasan wisata pantai Gemah

1) Daya tarik

Pak Hari memaparkan tentang daya tarik yang ada di pantai Gemah:

“Pemandangan sepanjang jalan menuju pantai Gemah disuguhkan daya tarik jalur lintas selatan yang melintasi pegunungan dan dapat melihat pemandangan yang indah mulai dari keindahan panorama pegunungan dan luasnya lautan samudra Hindia dari atas jalur lintas selatan. Pantai Gemah ditumbuhi Pohon cemara sehingga menambah kesejukan pantai. Hamparan pesisir yang luas dapat digunakan wisatawan untuk bermain misalnya motor trail, ATV di tepi pantai, selain itu pengunjung juga dapat bermain di wahana air seperti banana boat dan perahu wisata. Selain itu pantai gemah juga memiliki warung yang berjualan aneka ikan laut.⁵

Berdasarkan hasil wawancara diatas pemandangan sepanjang jalan menuju pantai Gemah disuguhkan daya tarik jalur lintas selatan yang melintasi pegunungan dan dapat melihat pemandangan yang indah mulai dari keindahan panorama pegunungan dan luasnya lautan samudra Hindia dari atas jalur lintas selatan. Pantai Gemah ditumbuhi Pohon cemara sehingga menambah kesejukan pantai. Hamparan pesisir yang luas dapat digunakan wisatawan untuk bermain misalnya motor trail, ATV di tepi pantai, selain itu pengunjung juga dapat bermain

⁵ Wawancara yang dilakukan dengan Bapak Hari Moedoko selaku Kasi Obyek dan Daya Tarik Wisata Dinas Pariwisata Tulungagung pada hari Kamis, tanggal 9 Juli 2020

di wahana air seperti banana boat dan perahu wisata. Selain itu pantai gemah juga memiliki warung yang berjualan aneka ikan laut.

2) Keamanan

Pak Jumar memaparkan terkait bagaimana cara mencegah tindak kriminalitas yang ada di pantai Gemah:

“Untuk mencegah tindak kriminalitas tersebut kami bekerjasama dengan pihak kepolisian, jadi setiap hari khususnya pada hari libur itu ada tim dari kepolisian yang selalu berpatroli di pantai Gemah. Jadi hal-hal negatif yang timbul akibat pertunjukan atau aktifitas lain seperti mabuk-mabukan atau mengkonsumsi narkoba itu selalu ditangkal oleh kepolisian khususnya polsek Besuki. Polsek Besuki disini merupakan mitra kerja kami yang setiap saat kami butuhkan siap hadir di pantai Gemah. Khusus untuk hari sabtu dan minggu ada dua orang personil kepolisian itu selalu ikut berjaga di pantai Gemah baik siang maupun malam. Sesekali pada hari minggu ada tim polisi pariwisata dari polres Kabupaten Tulungagung selalu datang juga ke pantai Gemah, mungkin dalam satu armada itu ada 4 sampai 5 orang kepolisian. Begitulah untuk mengatasi kriminalitas yang melibatkan minuman keras maupun obat-obatan terlarang, jadi di pantai gemah saya kira steril dari hal-hal yang seperti narkoba ataupun minuman keras.”⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas untuk mencegah tindak kriminalitas yang ada di pantai Gemah pihak pengelola bekerja sama dengan pihak kepolisian. Pada setiap hari, khususnya pada hari libur ada tim dari pihak kepolisian yang selalu berpatroli di pantai Gemah. Hal-hal negatif yang timbul akibat aktifitas seperti mabuk-mabukan atau mengkonsumsi narkoba itu selalu dicegah oleh kepolisian khususnya polsek Besuki. Polsek besuki merupakan mitra kerjasama dari kawasan wisata pantai Gemah setiap dibutuhkan siap hadir di pantai Gemah. Pada hari sabtu dan minggu ada dua orang personil kepolisian itu selalu ikut berjaga di pantai Gemah baik siang maupun malam. Sesekali pada hari minggu ada tim polisi

⁶ Wawancara yang dilakukan dengan Bapak Jumar selaku Sie keamanan pantai Gemah hari Rabu, tanggal 1 Juli 2020

pariwisata dari Polres Kabupaten Tulungagung selalu datang ke pantai Gemah, dalam satu armada itu ada 4 sampai 5 orang kepolisian.

Selain dari pihak kepolisian ada peran hansip/limas dalam menjaga keamanan pantai Gemah seperti yang dijelaskan berikut:

Kami setiap hari Sabtu dan Minggu atau hari libur kami selalu melibatkan hansip/limas sebanyak 2 orang dan 2 orang kepolisian dari Polsek Besuki untuk berjaga di pantai Gemah. Limas yang ada di Desa Keboireng saya ambil 2 orang untuk berjaga bersama dengan kepolisian untuk mengatasi hal-hal kriminalitas yang terjadi di pantai Gemah.⁷

Berdasarkan hasil wawancara di atas setiap hari pada hari Sabtu, Minggu dan hari libur pihak pengelola pantai Gemah melibatkan hansip/limas sebanyak 2 orang dan 2 orang pihak kepolisian dari Polsek Besuki untuk berjaga di pantai Gemah. Limas yang ada di Desa Keboireng untuk berjaga bersama pihak kepolisian untuk mengatasi hal-hal kriminalitas yang terjadi di pantai Gemah.

Berikut penjelasan dari pihak kepolisian Polsek Besuki mengenai kondisi pantai Gemah:

Pihak kepolisian siang malam Bhabinkamtibnas Polsek Besuki terus disini, kalau hari libur itu ditambah personel untuk keamanan disini, ditambah 2 orang nanti untuk unit yang tidak berseragam itu patroli untuk menjaga keamanan di pantai Gemah. Disini kepolisian dan limas bekerjasama menciptakan rasa nyaman dan aman bagi para wisatawan pengunjung pantai Gemah fokus kita adalah itu. Dari pihak kepolisian disini khususnya tempat wisata di fokuskan untuk menciptakan rasa aman dan nyaman itu tadi dan kita sudah menjalankan sampai hari ini. Beberapa kali kejadian disini mungkin hp tertinggal atau tertinggal dompet itu akan segera kembali ke pemiliknya karena disini dari pihak pengelola itu memang sudah terbentuk untuk saling menjaga rasa aman dan nyaman.⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas pihak kepolisian siang malam berjaga di pantai Gemah, pada hari libur pihak kepolisian menambah personel untuk keamanan untuk menjaga pantai Gemah ditambah 2 orang untuk unit yang tidak

⁸ Wawancara yang dilakukan dengan Bapak Sugeng selaku Bhabinkamtibnas Polsek Besuki.

berseragam patroli menjaga keamanan di pantai Gemah. Pihak kepolisian dan limas bekerjasama menciptakan rasa nyaman dan aman bagi para wisatawan pengunjung pantai Gemah. Dari pihak kepolisian disini khususnya tempat wisata di fokuskan untuk menciptakan rasa aman dan nyaman.

3) Sarana dan prasarana

Pak Hari memaparkan terkait sarana dan prasarana yang ada di pantai Gemah:

Sarana dan prasarana yang ada di pantai Gemah cukup lengkap mulai dari lahan parkir yang luas, listrik, air, pos keamanan, pos informasi, penginapan, warung, masjid, penyewaan motor trail, penyewaan ATV, perahu wisata, flying fox, dll. Sarana dan prasarana yang ada di pantai Gemah dapat memenuhi kebutuhan wisatawan yang beranekaragam.⁹

Berdasarkan hasil wawancara diatas sarana dan prasarana yang ada di pantai Gemah cukup lengkap mulai dari lahan parkir yang luas, listrik, air, pos keamanan, pos informasi, penginapan, warung, masjid, penyewaan motor trail, penyewaan ATV, perahu wisata, flying fox, dll. Sarana dan prasarana yang ada di pantai Gemah dapat memenuhi kebutuhan wisatawan beranekaragam.

b. Faktor yang menghambat pengembangan pengembangan kawasan wisata pantai Gemah

Pak Hari memaparkan tentang hambatan pengembangan yang ada di pantai

Gemah:

Dalam pengembangan kawasan wisata pantai Gemah dalam menentukan maju tidaknya adalah masalah dana. Karena anggaran pemkab itu dibagi-bagi tidak hanya untuk pariwisata saja, misalnya untuk Dinas PU, untuk Dinas Pertanian, dan untuk organisasi Dinas lainnya, tidak semua anggaran APBD dimasukkan ke pariwisata. Karena program pemkab itu banyak selain kepariwisataan, seperti pertanian, perikanan dan lain-lain. Kalau dana tersedia maka pengembangan dapat berjalan dengan lancar tetapi sebaliknya apabila jika tidak pengembangan maka akan terlambat. Kawasan wisata pantai Gemah pun mengalami persoalan tersebut,

⁹ Wawancara yang dilakukan dengan Bapak Hari Moedoko selaku Kasi Obyek dan Daya Tarik Wisata Dinas Pariwisata Tulungagung

dikarenakan pengembangan yang ada di pantai Gemah masih mengandalkan APBD. Keterbatasan APBD membuat pengembangan dan pembangunan kawasan wisata pantai Gemah menjadi lambat.¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas dalam pengembangan kawasan wisata pantai Gemah dalam menentukan maju tidaknya adalah masalah anggaran. Karena anggaran pemkab itu dibagi-bagi tidak hanya digunakan untuk pengembangan pariwisata saja, misalnya untuk Dinas PU, untuk Dinas Pertanian, dan untuk organisasi Dinas lainnya, tidak semua anggaran APBD dimasukkan ke pariwisata. Karena program pemkab banyak selain di bidang kepariwisataan, seperti pertanian, perikanan dan lain-lain. Kalau dana tersedia maka pengembangan dapat berjalan dengan lancar tetapi sebaliknya apabila jika tidak pengembangan maka akan terlambat. Kawasan wisata pantai Gemah mengalami persoalan tersebut, dikarenakan pengembangan yang ada di pantai Gemah masih mengandalkan APBD. Keterbatasan APBD membuat pengembangan dan pembangunan kawasan wisata pantai Gemah menjadi lambat.

Bu Yuli menambahkan terkait permasalahan anggaran dalam pengembangan di Pantai Gemah:

DISBUDPAR itu pertama yang diurus pengembangan pariwisata, pemasarannya, kebudayaan, yang diurus satu Kabupaten Tulungagung dan mekanismenya kita melalui usulan kegiatan. Mengapa mengusulkan itu berdasarkan kebutuhan, kebutuhan itu banyak seperti kebutuhan kebudayaan, kebutuhan pengembangan, kebutuhan pemasaran, kebutuhan ekonomi kreatif. Kita mengajukan usulan ada banyak item. Mekanisme usulan itu harus masuk ke BAPEDA misalnya untuk tahun 2020 nanti. Usulannya harus masuk BAPEDA paling lambat bulan Mei 2019 jadi untuk penganggaran tahun 2020 itu tahun sebelumnya harus sudah masuk. Masuk usulan itu nanti jadi renjanya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. Nah renja itu prosesnya masih panjang dia harus masuk KUA (Kebijakan Umum Anggaran), jadi di Bapeda itu prosesnya sangat panjang dari bulan Mei sampai nanti penetapan sekitar bulan Oktober, dan dari usulan ini tadi ditetapkan menjadi usulan berdasarkan prioritas itu sekitar bulan oktober setelah itu di proses lagi dan di gabung dengan usulan dari Dinas lain satu

Kabupaten dengan mempertimbangkan kemampuan APBDnya Kabupaten untuk belanja tahun depan itu berapa, dan berdasarkan prioritas pembangunan apa. Maksudnya prioritas adalah Kabupaten setiap tahun memiliki prioritas misal tahun 2020 itu mengembangkan pariwisata, jadi nanti APBD diarahkan untuk pariwisata dan faktor-faktor pendukung pariwisata. Untuk menarik investor itu juga sangat susah, kelemahan kita itu PKS dipernbaharui 1 tahunan, seharusnya kalau buat investor minimal 20 tahun baru di perbaharui, itu mungkin yang membuat minat investor itu kurang untuk berinvestasi di pantai Gemah.¹¹

Berdasarkan wawancara diatas DISBUDPAR mengurus pengembangan pariwisata, pemasarannya, kebudayaannya, semua yang di Kabupaten Tulungagung, dan mekanismenya mengusulkan berdasarkan kebutuhan, seperti kebutuhan kebudayaan, kebutuhan pengembangan, kebutuhan pemasaran, kebutuhan ekonomi kreatif. Dinas Pariwisata mengajukan usulan ada banyak item. Mekanisme usulan itu harus masuk ke BAPEDA misalnya untuk tahun 2020 nanti. Usulannya harus masuk BAPEDA paling lambat bulan Mei 2019 jadi di tahun sebelumnya harus sudah masuk. Masuk usulan nanti akan menjadi renja (rencana kerja) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. Renja itu prosesnya masih panjang harus masuk KUA (Kebijakan Umum Anggaran), jadi di Bapeda itu prosesnya sangat panjang dari bulan Mei sampai nanti penetapan sekitar bulan Oktober, dan dari usulan ini tadi ditetapkan menjadi usulan berdasarkan prioritas itu sekitar bulan oktober setelah itu di proses lagi dan di gabung dengan usulan dari Dinas lain satu Kabupaten dengan mempertimbangkan kemampuan APBD Kabupaten untuk belanja tahun depan, dan berdasarkan prioritas pembangunan. Maksudnya prioritas adalah Kabupaten setiap tahun memiliki prioritas misal tahun 2020 itu mengembangkan pariwisata, maka APBD akan diarahkan untuk pariwisata dan faktor-faktor

¹¹ *Wawancara yang dilakukan dengan Bu Yuli Murningsih selaku Kasubag Perencanaan Dinas Pariwisata Tulungagung hari Kamis, tanggal 9 Juli 2020.*

pendukung pariwisata, misalnya PU diarahkan untuk pembangunan jalan ke arah obyek wisata. Jadi setiap tahun APBD prioritasnya kemana itu sebenarnya masalahnya, soalnya anggaran diarahkan ke prioritas Kabupaten, rencana kerja Dinas pariwisata berdasarkan untuk mendukung prioritas tersebut seberapa besar yang ditetapkan paling lambat Desember. Untuk menarik investor itu juga sangat susah, kelemahan terdapat dalam PKS diperbaharui 1 tahunan, seharusnya kalau buat investor minimal 20 tahun baru di perbaharui, hal tersebut mungkin yang membuat minat investor kurang untuk berinvestasi di pantai Gemah.

Dengan pernyataan di atas kami mengambil triangulasi dengan pernyataan penelitian:

Apa faktor pendukung dan penghambat pengembangan

1. Faktor Pendukung

Kategori	Wawancara			Observasi	Dokumen	Tafsiran
	Bapak Jumar (1)	Bapak Hari (2)	Bapak Hari Moedoko (3)			

Pendukung	<p>Pihak pengelola bekerja sama dengan pihak kepolisian. Pada setiap hari, khususnya pada hari libur ada tim dari pihak kepolisian yang selalu berpatroli di pantai Gemah. Hal-hal negatif yang timbul akibat aktifitas seperti mabuk-mabukan atau mengkonsumsi narkoba itu selalu dicegah oleh kepolisian khususnya polsek Besuki.</p>	<p>Sarana dan prasarana yang ada di pantai Gemah cukup lengkap mulai dari lahan parkir yang luas, listrik, air, pos keamanan, pos informasi, penginapan, warung, masjid, penyewaan motor trail, penyewaan ATV, perahu wisata, flying fox, dll.</p>	<p>Pantai Gemah disuguhkan daya tarik jalur lintas selatan yang melintasi pegunungan dan dapat melihat pemandangan yang indah mulai dari keindahan panorama pegunungan dan luasnya lautan samudra Hindia dari atas jalur lintas selatan.</p>	<p>Memang benar bahwa pihak pengelola melakukan kerja sama dengan pihak kepolisian untuk menjaga keamanan Pantai Gemah untuk mencegah tindak kejahatan</p> <p>Sarana dan Prasarana di Pantai Gemah cukup lengkap serta lahan yang luas</p> <p>Pantai Gemah memiliki pemandangan alam yang indah</p>	<p>Foto pemandangan Pantai Gemah, Sarana dan prasarana, serta pihak keamanan yang berjaga</p>	<p>Keamanan yang baik, lahan yang luas serta daya tarik pantai yang indah merupakan factor-faktor yang dapat menjadi pendukung pengembangan</p>
-----------	---	--	--	---	---	---

2. Faktor Penghambat

Kategori	Wawancara		Observasi	Dokumen	Tafsiran
	Bapak Hari Moedoko (1)	Ibu Yuli (2)			
penghambat	<p>Pengembangan kawasan wisata pantai Gemah dalam menentukan maju tidaknya adalah masalah anggaran. Karena anggaran pemkab itu dibagi-bagi tidak hanya digunakan untuk pengembangan pariwisata saja, tapi untuk Dinas PU, Dinas Pertanian, dan organisasi Dinas lainnya, tidak semua anggaran APBD dimasukkan ke pariwisata.</p>	<p>Untuk menarik investor itu juga sangat susah, kelemahan terdapat dalam PKS diperbaharui 1 tahunan, seharusnya kalau buat investor minimal 20 tahun baru diperbaharui, hal tersebut mungkin yang membuat minat investor kurang untuk berinvestasi di pantai Gemah.</p>	<p>Pemerintah Kabupaten Tulungagung setiap tahun mempunyai prioritas pengembangan yang berbeda-beda</p>	<p>Rancangan APBD</p>	<p>Prioritas Pemerintah Kabupaten Tulungagung setiap tahunnya berbeda-beda sehingga tidak fokus hanya dengan satu sektor saja menyebabkan kendala dalam pengembangan pantai Gemah</p>

3. Bagaimana Dampak Pariwisata Pantai Gemah Terhadap Perekonomian Masyarakat di Desa Keboireng?

Pengaruh pariwisata terhadap perekonomian masyarakat sekitar obyek wisata. Berikut wawancara yang dengan staf Dinas Pariwisata Tulungagung:

“Di pantai Gemah kegiatan perekonomian mengalami peningkatan yang sangat pesat dan sudah terbukti banyak sekali masyarakat yang mengincar ingin buka usaha disana, lalu dari Desa Keboireng sendiri sudah dimonopoli selain penduduk desa Keboireng dilarang berjualan disana. Tetapi yang jelas dengan adanya pantai Gemah kegiatan perekonomian disana meningkat tajam, dari sebelumnya petani biasa bias beralih berjualan disana dan ekonomi meningkat.¹²

Berdasarkan hasil penelitian diatas di pantai Gemah kegiatan perekonomian mengalami peningkatan yang sangat pesat dan banyak sekali masyarakat yang mengincar ingin membuka usaha di pantai Gemah, kemudian dari Desa Keboireng sendiri sudah dimonopoli selain penduduk desa Keboireng dilarang berjualan disana. Dengan adanya pantai Gemah kegiatan perekonomian disana meningkat tajam dari sebelumnya petani beralih menjadi pedagang.

Sama dengan yang dikatakan dengan pihak Dinas Pariwisata Kabupaten Tulungagung. Berikut wawancara yang dilakukan dengan pokdarwis pantai Gemah:

“Pengaruh ekonomi masyarakat khususnya masyarakat desa Keboireng dan sekitarnya berpengaruh sangat tinggi sekali ada sekitar 20% masyarakat desa Keboireng berjualan di pantai Gemah, income perkapita dari setiap penduduk meningkat tajam seiring dengan berkembangnya pariwisata yang ada di pantai Gemah. Jadi banyak yang tadinya itu mengelola hutan beralih menjadi pedagang di pantai Gemah yang omsetnya sangat menggiurkan sehingga banyak orang-orang yang beralih fungsi yang dulunya bekerja di hutan sekarang beralih menjadi pedagang di pantai Gemah karena lebih menjanjikan.¹³

¹² Wawancara yang dilakukan dengan Bapak Hari Moedoko selaku Kasi Obyek dan Daya Tarik Wisata Dinas Pariwisata Tulungagung hari Kamis, tanggal 9 Juli 2020.

¹³ Wawancara yang dilakukan dengan Imam Rojikin selaku ketua Pokdarwis pantai Gemah hari Rabu, tanggal 1 Juli 2020

Berdasarkan hasil wawancara diatas pengaruh ekonomi masyarakat desa Keboireng dan sekitarnya berpengaruh sangat tinggi ada sekitar 20% masyarakat desa keboireng yang berjualan di pantai Gemah, income perkapita dari setiap penduduk meningkat tajam seiring dengan berkembangnya pariwisata di pantai Gemah banyak masyarakat yang tadinya mengelola hutan beralih menjadi pedagang di pantai Gemah dengan omsetnya sangat besar sehingga banyak orang-orang yang beralih fungsi yang dulunya bekerja di hutan sekarang beralih menjadi pedagang di pantai Gemah karena lebih menjanjikan.

Dampak ekonomi terhadap masyarakat desa Keboireng khususnya yang berjualan di pantai Gemah. Berdasarkan wawancara berikut:

“ Saya dulu sebelum menjadi pedagang di Pantai Gemah cuma jadi buruh tani serabutan. Hasilnya gak menentu kalau ada yang nyuruh baru bisa dapat uang. Terus Pantai Gemah ini buka, dan dapat jatah tanah disini karena asli sini, alhamdulillah bisa buka ruko untuk dagang ikan bakar dan jajanan. Bisa bayar sekolah anak 2, satu smp sama sd. Alhamdulillah sehari bisa dapat penghasilan kotor Rp 300.000- Rp 700.000.¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas Ibu Tin sebelum berjualan di pantai Gemah pekerjaannya adalah buruh tani serabutan, penghasilan dari menjadi buruh tani tidak menentu perharinya. Kemudian mendapatkan jatah tanah di Pantai Gemah sehingga bisa membangun ruko untuk berjualan ikan bakar dan jajanan dengan penghasilan kotor antara Rp 300.000- Rp 700.000 perharinya yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, untuk modal, dan menyekolahkan anak.

¹⁴ Wawancara yang dilakukan dengan Ibu Tin selaku pedagang pantai Gemah pada hari Rabu, tanggal 1 Juli 2020

Dengan pernyataan di atas kami mengambil triangulasi dengan pernyataan penelitian:

Dampak Perekonomian Bagi Masyarakat

Kategori	Wawancara			Observasi	Dokumen	Tafsiran
	Bapak Hari Moedoko (1)	Bapak Imam Rojikin (2)	Ibu Tin (3)			
dampak	Pantai Gemah kegiatan perekonomian mengalami peningkatan yang sangat pesat dan banyak sekali masyarakat yang mengincar membuka usaha di pantai Gemah, Desa Keboireng sendiri sudah dimonopoli selain penduduk desa Keboireng dilarang berjualan disana.	Income perkapita dari setiap penduduk meningkat tajam seiring dengan berkembangnya pariwisata di pantai Gemah banyak masyarakat yang tadinya mengelola hutan beralih menjadi pedagang dengan omsetnya sangat besar	Sebelum berjualan di pantai Gemah pekerjaannya adalah buruh tani serabutan, penghasilan dari menjadi buruh tani tidak menentu perharinya. Kemudian mendapatkan jatah tanah di Pantai Gemah sehingga bisa membangun ruko untuk berjualan	Dengan pengelolaan baik dari pemerintah setempat, perekonomian masyarakat mulai meningkat dengan membangun ruko-ruko serta menyewakan berbagai wahana permainan	Rekaman wawancara dan dokumentasi berupa foto	Dengan adanya pembangunan kawasan Pantai Gemah banyak yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan tetap menjadi seorang pedagang maupun melakukan sewa menyewaan permainan sehingga kesejahteraan mereka meningkat.

C. Analisis Data

Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian yang telah diungkapkan sebelumnya, analisis data dari data dan temuan yang telah dikumpulkan peneliti sebagai berikut:

1. Strategi Pengembangan Pariwisata Pantai Gemah

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan terkait dengan strategi pengembangan pariwisata yaitu harus dilakukan oleh para pengelola dan juga pemerintah untuk menarik minat wisatawan, maka dari itu dinas Pariwisata dan Kebudayaan mengadakan pengembangan sumber daya manusia, seperti diadakan pembinaan Bimtek atau bimbingan teknis bagi pengelola bagaimana cara mengelola pantai gemah, untuk pedagang sendiri bagaimana cara menyajikan makanan dll.

Strategi pengelola Pantai Gemah adalah menyediakan berbagai fasilitas lengkap. Pemkab Tulungagung sudah menambah sarana dan prasarana seperti bangunan fisik untuk penyempurnaan pantai Gemah contohnya seperti pembuatan jalan paving sampai kearah pantai Bayem, pembuatan menara pandang yang tujuannya untuk mengamati pengunjung yang bermain air terlalu masuk kelaut dan dari segi wahana permainan Pemkab Tulungagung menambah bangunan seperti flying fox. Rencana pengembangan sarana wisata di Pantai Gemah pada dasarnya harus mampu mengakomodasi semua aktifitas wisata dengan tujuan untuk meningkatkan tujuan wisatawan. Sejalan dengan upaya

untuk mengembangkan potensi wisata pantai gemah, maka diperlukan pengelolaan yang lebih professional dan kompeten.

Dalam strategi pengelolaan dan pengembangan tentunya tidak terlepas dengan adanya promosi. Semakin canggihnya teknologi di jaman sekarang, memudahkan kita untuk menyebar informasi hanya dengan melalui media sosial. Hal ini disambut baik oleh masyarakat pengguna media sosial yang berkunjung ke Pantai Gemah dan mengetahui Pantai Gemah melalui Internet. Pengelola Pantai Gemah juga telah melakukan berbagai promosi untuk menarik wisatawan berbagai kalangan mulai dari Internet seperti Instagram, Facebook, kemudian melalui radio, dan melalui event-event.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pariwisata Pantai Gemah

Faktor yang mendukung pengembangan pengembangan kawasan wisata pantai Gemah

1) Daya tarik

Pantai Gemah disuguhkan daya tarik jalur lintas selatan yang melintasi pegunungan dan dapat melihat pemandangan yang indah mulai dari keindahan panorama pegunungan dan luasnya lautan samudra Hindia dari atas jalur lintas selatan. Pantai Gemah ditumbuhi Pohon cemara sehingga menambah kesejukan pantai. Hamparan pesisir yang luas dapat digunakan wisatawan untuk bermain misalnya motor trail, ATV di tepi pantai, selain itu pengunjung juga dapat

bermain di wahana air seperti banana boat dan perahu wisata. Selain itu pantai gemah juga memiliki warung yang berjualan aneka ikan laut.

2) Keamanan

Umencegah tindak kriminalitas yang ada di pantai Gemah pihak pengelola bekerja sama dengan pihak kepolisian. Pada setiap hari, khususnya pada hari libur ada tim dari pihak kepolisian yang selalu berpatroli di pantai Gemah. Hal-hal negatif yang timbul akibat aktifitas seperti mabuk-mabukan atau mengkonsumsi narkoba itu selalu dicegah oleh kepolisian khususnya polsek Besuki. Polsek besuki merupakan mitra kerjasama dari kawasan wisata pantai Gemah setiap dibutuhkan siap hadir di pantai Gemah. Pada hari sabtu dan minggu ada dua orang personil kepolisian itu selalu ikut berjaga di pantai Gemah baik siang maupun malam.

3) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di pantai Gemah cukup lengkap mulai dari lahan parkir yang luas, listrik, air, pos keamanan, pos informasi, penginapan, warung, masjid, penyewaan motor trail, penyewaan ATV, perahu wisata, flying fox, dll. Sarana dan prasarana yang ada di pantai Gemah dapat memenuhi berbagai kebutuhan wisatawan yang beranekaragam.

Faktor yang menghambat pengembangan pengembangan kawasan wisata pantai Gemah

Pengembangan kawasan wisata pantai Gemah dalam menentukan maju tidaknya adalah masalah anggaran. Karena anggaran pemkab itu dibagi-bagi tidak hanya digunakan untuk pengembangan pariwisata saja, misalnya untuk Dinas PU, untuk Dinas Pertanian, dan untuk organisasi Dinas lainnya, tidak semua anggaran APBD dimasukkan ke pariwisata. Karena program pemkab banyak selain di bidang kepariwisataan, seperti pertanian, perikanan dan lain-lain. Kalau dana tersedia maka pengembangan dapat berjalan dengan lancar tetapi sebaliknya apabila jika tidak pengembangan maka akan terlambat. Kawasan wisata pantai Gemah mengalami persoalan tersebut, dikarenakan pengembangan yang ada di kawasan pantai Gemah masih mengandalkan APBD. Dari keterbatasan APBD membuat pengembangan dan pembangunan kawasan wisata pantai Gemah menjadi lambat.

3. Dampak Pariwisata Pantai Gemah Terhadap Perekonomian Masyarakat di Desa Keboireng

Berdasarkan hasil penelitian diatas di pantai Gemah kegiatan perekonomian mengalami peningkatan yang sangat pesat dan banyak sekali masyarakat yang mengincar ingin membuka usaha di pantai Gemah, kemudian dari Desa Keboireng sendiri sudah dimonopoli selain penduduk desa Keboireng dilarang berjualan disana. Dengan adanya pantai Gemah kegiatan perekonomian disana meningkat tajam dari sebelumnya petani beralih menjadi pedagang. Pengaruh ekonomi

masyarakat desa Keboireng dan sekitarnya berpengaruh sangat tinggi ada sekitar 20% masyarakat desa keboireng yang berjualan di pantai Gemah, income perkapita dari setiap penduduk meningkat tajam seiring dengan berkembangnya pariwisata di pantai Gemah.